Weekly Outlook

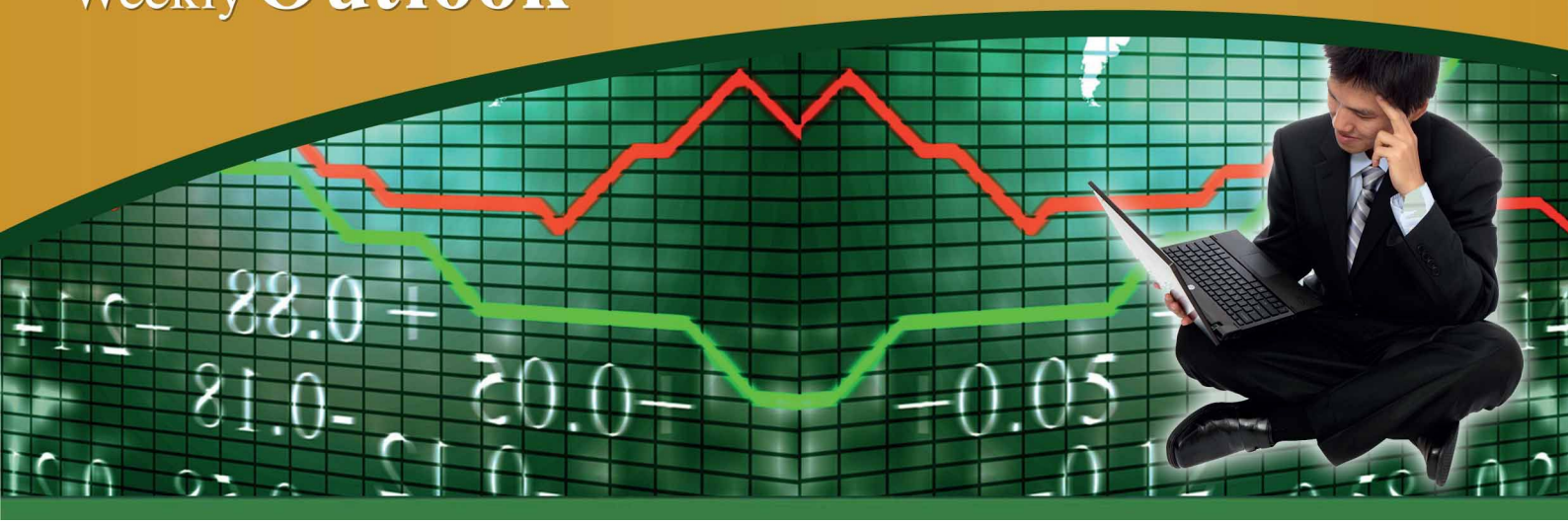

09 Februari 2016

Fokus Pekan Ini:

1. Aksi Safe Haven Melanda Pasar Keuangan, Nikkei Turun 900 poin.
2. Data Non-Farm Payroll AS Patahkan Harapan Kenaikan Suku Bunga Fed di Bulan Maret.
3. Pasar Nantikan Petunjuk Dari Testimoni Gubernur Fed.
4. Poundsterling Tertekan Karena Sikap BoE.
5. Minyak Mentah Kembali Tertekan Kekhawatiran Persediaan Global.

- **Aksi Safe Haven Melanda Pasar Keuangan, Nikkei Turun 900 poin.** Aksi ini disebabkan oleh kecemasan para pelaku pasar. Kali ini ketidakpastian kebijakan Fed ini meningkatkan kecemasan dan mendorong naik instrumen safe haven seperti logam mulia yang sempat menguat pada level $1200.00 pada hari Senin, level tertinggi 7 bulan. Kecemasan pasar juga dipicu oleh isu pelambatan ekonomi global yang sedang hangat saat ini. Laporan dari OECD (Organization for Economic Co-operation and Development) terbaru menunjukkan pelambatan ekonomi di Jepang, Kanada, dan kemungkinan di Inggris, AS, dan Rusia. Nilai tukar Yen Jepang yang juga dipandang sebagai instumen safe haven menguat terhadap nilai tukar utama dunia. USDJPY turun ke level terendah dalam 14 bulan ke kisaran 114. Pada awal perdagangan, indeks saham AS dan Nikkei Jepang mengalami kejatuhan yang dalam. Indeks Dow Jones AS turun 1,1%, sementara Nikkei jatuh 5%, lebih dari 900 poin.

- **Data Non-Farm Payroll AS Patahkan Harapan Kenaikan Suku Bunga Fed di Bulan Maret.** Non-Farm Payroll (NFP) AS, Jumat 5 Febuari 2016 lalu mencatat pelemahan tajam dari data Desember yang direvisi turun menjadi 262.000 pekerja, dilaporkan data NFP Januari hanya 151.000. Dengan rendahnya data utama ini, menyebabkan ekspektasi kenaikan suku bunga Federal Reserve pada pertemuan Maret mendatang menjadi meredup dan mendukung ekspektasi Fed tidak akan menaikan suku bunga lebih lanjut dalam waktu dekat. Penurunan ekspektasi tersebut mendorong pelemahan Dollar AS terhadap mata uang utama dunia. Sentimen kenaikan suku bunga Fed masih berpeluang kembali bila didukung data-data ekonomi AS yang membaik terutama data NFP bulan Febuari, yang akan diumumkan awal Maret mendatang, bisa kembali di atas level 200.000.

- **Pasar Nantikan Petunjuk Dari Testimoni Gubernur Fed.** Gubernur Federal Reserve (Fed) Janet Yellen, akan melaksanakan pidato pertanggungjawaban setengah tahun-an pada 2 hari berturut-turut minggu ini. Yellen akan berpidato di hadapan komite ekonomi Dewan Perwakilan pada hari Rabu 10 Febuari jam 22.00 WIB. Esoknya, pada jam yang sama, Yellen akan berpidato di hadapan komite perbankan Senat. Pasar akan sangat menantikan pidato-pidato tersebut untuk mencari indikasi kapan Fed menaikan suku bunga selanjutnya.

- **Poundsterling Tertekan Karena Sikap BoE.** Pada pertemuan hari Kamis 4 Febuari 2016 lalu, Bank of England (BOE) mempertahankan tingkat suku bunga mereka pada 0,5%. Kebijakan ini sesuai ekspektasi pasar di tengah kebijakan pelonggaran dari bank sentral- bank sentral dunia. Semua anggota Monetary Commite Policy (MPC) mengambil sikap mempertahankan tingkat suku bunga. Padahal pada pertemuan sebelumnya, tercatat 1 suara mendukung penguatan suku bunga. Langkah ini memberikan tekanan pelemahan pada mata uang GBP (Poundsterling), baik terhadap US dollar maupun mata uang lainnya.

- **Minyak Mentah Kembali Tertekan Kekhawatiran Persediaan Global.** Harga minyak mentah kembali merosot ke bawah level $30.00/ barel awal minggu ini, setelah minggu lalu gagal mempertahankan penguatan terkait kekhawatiran cadangan persediaan global yang masih tinggi. Minggu lalu, US Energy Information Agency (EIA) mengabarkan tingkat produksi harian masih lebih besar daripada permintaan global, memicu pelemahan kembali harga minyak mentah yang sempat mencatat naik pada kisaran $33.57 per barel minggu lalu. Ekspektasi

pelemahan masih membayangi harga minyak mentah selama belum adanya realisasi pengurangan produksi dari OPEC dan produsen di luar OPEC, dan menghilangnya sentimen pelambatan ekonomi global yang menghinggapi negara konsumen besar seperti China.

- **EUR/USD.** Euro berpotensi melemah terhadap Dollar AS menantikan rilis hasil estimasi awal GDP zona Euro dan Jerman untuk kuartal keempat pada hari Jumat. Target pelemahan terdekat berada di dekat area 1.1010 (MA-50 mingguan) dan penurunan lanjutan akan membidik area 1.0910 sebelum harga bisa mendekati support kunci 1.0770. Pada sisi sebaliknya, penembusan resisten terdekat1.1250 akan membuka peluang penguatan lanjutan menuju area 1.1370 dengan resisten kunci di kisaran 1.1500.

- **GBP/USD.** Laporan produksi manufaktur Inggris untuk bulan Desember menjadi perhatian utama perdagangan Sterling yang pada pekan ini berpeluang menguat terhadap Dollar AS untuk jangka pendek. Kenaikan indikator stochastic dari area jenuh jual pada grafik mingguan membuka peluang penguatan dengan resisten terdekat berada di area 1.4640 dengan resisten berikutnya terletak di dekat area 1.4780. Namun keputusan bulat para pejabat Bank of England mempertahankan suku bunga dapat membuat Sterling sensitif terhadap pelemahan. Jika harga berbalik melemah, support terdekat 1.4380 berpotensi menjadi ujian pertama Sterling yang jika berhasil ditembus berpeluang menekan harga menuju area 1.4260.

- **USD/JPY.** Dalam ketidakpastian kondisi ekonomi China dan fluktuasi harga minyak mentah, Dollar AS berpotensi tertekan terhadap safe haven Yen terlebih dengan penurunan indikator stochastic pada grafik harian. Pelemahan Dollar AS terhadap Yen akan membidik area 116.10 sebelum harga bisa mendekati support berikutnya di kisaran 114.80. Hanya dengan penembusan resisten terdekat 118.15 yang dapat membuka peluang penguatan menuju resisten berikutnya 119.30 dengan resisten kunci di dekat area 120.90.

- **USD/CHF.** Dollar AS berpotensi menguat terhadap Franc Swiss menantikan kesaksian Chairwoman Fed Janet Yellen pada pertengahan pekan. Tanpa data ekonomi penting dari Swiss pada pekan ini, peluang penguatan Dollar AS akan mencoba membidik area resisten terdekat 1.0030 yang jika berhasil ditembus berpotensi membawa harga menuju resisten berikutnya di dekat area 1.0120. Namun jika harga berbalik melemah, support terdekat berada di dekat area 0.9840 dan konsistensi pelemahan berpotensi menyeret harga menuju area 0.9740.

- **AUD/USD.** Pidato Gubernur Reserve Bank of Australia (RBA) di hadapan komite ekonomi parlemen Australia akan menjadi perhatian utama investor Aussie pada pekan ini. Berdasarkan analisis teknikal, Aussie cenderung tertekan terhadap Dollar AS untuk jangka pendek terutama dengan *downward* indikator stochastic pada grafik harian. Pelemahan konsisten akan menguji area support 0.7000 yang jika berhasil ditembus akan membawa harga menguji area support berikutnya 0.6890. Sementara peluang penguatan akan membutuhkan konsistensi kenaikan di atas resisten terdekat 0.7200 untuk dapat menggiring harga ke resisten selanjutnya di kisaran 0.7300.

- **XAU/USD.** Emas menguat signifikan minggu lalu, terangkat oleh sentimen permintaan safe haven. Logam mulia yang telah mencatat penguatan sejak awal bukan Febuari, mencatat kenaikan ke level 1174.41 pada hari Jumat, dan berlanjut ke 1200.78 sesi Senin. Resisten pada kisaran 1200.00 dan 1231.35, dengan support pada kisaran 1151.35. Tren cenderung menguat selama bertahan di atas 1110.85, dengan berlanjut di atas 1200.00 akan mengukuhkan tren naik dibayangi 1231.35 sebagai resisten minggu ini.

- **Minyak Mentah WTI/ CLS.** Harga minyak mentah masih bergerak netral dalam area $29 dan $34 per barel menantikan kejelasan sikap Organization of the Petroleum Exporting Countries (OPEC) yang menghadapi pertentangan internal terkait kebijakan produksi. Indikator teknikal pada grafik harian masih mengindikasikan potensi *sideways* meski indikator MACD yang masih berada di bawah area nol membuat perdagangan masih cenderung melemah. Support terdekat terletak di kisaran 29.30 dan pelemahan lanjutan berpotensi membawa harga menuju area 27.40. Sementara penguatan konsisten akan menghadapi resisten terdekat 32.75 dan break area ini akan berpotensi membawa harga menuju area 34.75 dengan resisten kunci terlihat di dekat area 37.00.

Weekly Outlook

Support dan Resisten Mingguan

Forex	S3	S2	S1	R1	R2	R3
EUR/USD	1.0770	1.0910	1.1010	1.1250	1.1370	1.1500
GBP/USD	1.4110	1.4260	1.4380	1.4640	1.4780	1.4940
USD/JPY	113.50	114.80	116.10	118.15	119.30	120.90
USD/CHF	0.9610	0.9740	0.9840	1.0030	1.0120	1.0250
AUD/USD	0.6760	0.6890	0.7000	0.7200	0.7300	0.7420
Stock Index Futures	**S3**	**S2**	**S1**	**R1**	**R2**	**R3**
HK5D- Hangseng	17090	17640	18525	19415	19965	20410
NK5D- Nikkei	14975	15280	15780	17085	17390	17890
KS500D- Kospi	217.65	223.10	228.55	234.65	237.35	240.70
DJC05-Dow Jones	15360	15610	15765	16170	16420	16670
Commodity	**S3**	**S2**	**S1**	**R1**	**R2**	**R3**
XAU/USD-Gold	1122.90	1135.055	1150.10	1198.75	1213.80	1225.95
CLS10-Crude Oil WTI	25.00	27.40	29.30	32.75	34.75	37.00

Data Ekonomi dan Peristiwa Penting Pekan Ini:

Tanggal	Jam (WIB)	Curr	Dampak	Data Ekonomi	Prediksi*	Terakhir
Senin, 8 Februari		NZD		Bank Holiday		
		CNY		Bank Holiday		
	6:50	JPY	Medium	Current Account	1.59T	1.42T
	20:30	CAD	Medium	Building Permits m/m	5.6%	-19.9%
Selasa, 9 Feburari	0:05	CAD	Medium	Gov Council Member Lane Speaks		
		CNY		Bank Holiday		
	7:30	AUD	Medium	NAB Business Confidence		2
	10:45	JPY	Medium	30-y Bond Auction		1.22|3.7
	16:30	GBP	Medium	MPC Member Cunliffe Speaks		
		GBP	Medium	Trade Balance	-10.4B	-10.6B
	22:00	USD	Medium	JOLTS Job Openings	5.41M	5.43M
Rabu, 10 Februari	6:30	AUD	Medium	Westpac Consumer Sentiment		-3.5%
	All Day	CNY		Bank Holiday		
	16:30	GBP	High	Manufacturing Production m/m	0.0%	-0.4%
	22:00	USD	High	Fed Chair Yellen Testifies		
	Tgl 10-22	USD	Medium	Mortgage Delinquencies		4.99%
	22:30	USD	High	Crude Oil Inventories		7.8M
Kamis, 11 Februari		JPY		Bank Holiday		
		CNY		Bank Holiday		
		EUR	Medium	Eurogroup Meetings		
	20:30	CAD	Medium	NHPI m/m	0.3%	0.2%
		USD	High	Unemployment Claims	287K	285K
	22:00	USD	High	Fed Chair Yellen Testifies		

Jumat, 12 Februari		CNY		Bank Holiday		
	5:30	AUD	High	RBA Gov Stevens Speaks		
	7:30	AUD	Medium	Home Loans m/m	2.9%	1.8%
	14:00	EUR	High	German Prelim GDP q/q	0.3%	0.3%
	17:00	EUR	Medium	Flash GDP q/q	0.3%	0.3%
		EUR	Medium	ECOFIN Meetings		
	20:30	USD	High	Core Retail Sales m/m	0.0%	-0.1%
		USD	High	Retail Sales m/m	0.1%	-0.1%
		USD	Medium	Import Prices m/m	-1.4%	-1.2%
	22:00	USD	High	Prelim UoM Consumer Sentiment	92.6	92.0
		USD	Medium	FOMC Member Dudley Speaks		

*Nilai Prediksi bisa berubah sewaktu-waktu

Market Wrap

	Open 1/2	High	Low	Close 5/2	Previous Close	Net Chg%
EUR/USD	1.0823	1.1244	1.0813	1.1157	1.0833	2.99
GBP/USD	1.4240	1.4667	1.4226	1.4503	1.4244	1.82
USD/JPY	121.34	121.47	116.28	116.90	121.04	-3.42
USD/CHF	1.0241	1.0248	0.9880	0.9910	1.0232	-3.15
AUD/USD	0.7085	0.7241	0.7001	0.7071	0.7085	-0.20
HK5D- Hangseng	19685	19715	18713	19149	19591	-2.26
NK5D- Nikkei	17795	17900	16520	16555	17785	-6.92
KS500D- Kospi	232.95	234.75	227.90	234. 00	232.30	0.73
FTC10- FTSE	6065.5	6069.5	5735.0	5794.0	6072.5	-4.59
DXC25- DAX	9842.0	9846.0	9221.0	9245.5	9829.0	-5.94
DJC05-Dow Jones	16367	16426	15875	16131	16356	-1.38
XAU/USD	1117.49	1174.42	1115.33	1172.85	1117.85	4.92
XAG/USD	14.26	15.03	14.18	14.99	14.27	5.05
CLS10-Crude Oil WTI	33.83	34.18	29.40	31.00	33.74	-8.12

Disclaimer:
Setiap laporan yang tersedia di dalam materi publikasi PT Monex Investindo Futures hanya disajikan sebagai informasi. Segala opini, berita, riset, analisa, harga dan lain-lain yang terkandung dalam materi ini diterbitkan sebagai komentar pasar secara umum. Informasi tersebut tidak ditujukan sebagai rekomendasi kepada siapapun untuk melakukan transaksi atas suatu produk investasi dan strategi perdagangan tertentu. PT Monex Investindo Futures dan Penulis tidak menjamin atau bertanggung jawab terhadap segala dampak yang dialami oleh pihak lain terkait penggunaan laporan ini.

Research and Analysis Team

- Ariston Tjendra
- Albertus Christian Kusuma
- Putu Agus Pransuamitra
- Andian Widjaya
- Yulia Safrina
- Vidi Yuliansyah
- Agus Candra
- Faisyal

Email: research_monex@mifx.com
www.monexnews.com